

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang sudah berkembang seperti saat ini, rekreasi telah berubah menjadi sebuah rutinitas dan kebutuhan yang selalu dilakukan oleh sebagian besar manusia. Rekreasi dianggap sebagai wahana untuk memperoleh kesenangan, kegembiraan relaksasi pikiran dan tubuh. Rekreasi telah dirasakan sebagai salah satu kebutuhan dalam membangun keseimbangan fisik, mental, kesehatan jasmani dan rohani. Peranan rekreasi sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui rekreasi manusia dapat menentukan kedamaian dan kegembiraan hidup.

Saat ini manusia telah menyadari akan manfaat rekreasi dalam kehidupan. Seiring berkembangnya era globalisasi maka semakin banyak pula rutinitas yang dilakukan, sehingga manusia pada akhirnya membutuhkan waktu, dimana mereka memerlukan sebuah penyegaran kembali baik secara fisik, mental, kesehatan jasmani dan rohani. Rekreasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja seperti melakukan aktifitas bermain, jalan-jalan, berolahraga untuk memperbaiki dan mempertahankan kondisi fisik, mental, kesehatan jasmani dan rohani sebagai kebutuhan pribadi yang harus dilakukan secara teratur sehingga tubuh kita akan merasa lebih sehat dan rileks.

Sifat – sifat khusus rekreasi yaitu sebagai sarana penyaluran pelepas lelah, ketegangan, kesibukan, pencairan suasana dan sebagai pemanfaat waktu luang. Rekreasi memiliki nilai-nilai yang penting dalam upaya memperoleh keseimbangan hidup, yaitu nilai fisik yang di dalamnya terdapat nilai positif yaitu keahlian

meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani, psikis, sosial dan intelektual. Rekreasi itu sendiri harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya yaitu dilakukan di waktu luang, dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, memberi kesenangan kegembiraan, kepuasan, bersifat konstruktif atau tidak bertentangan dengan norma-norma sosial, dan mewujudkan kesegaran fisik, mental, emosional, dan sosial bagi pelakunya.

Kegiatan yang dikerjakan oleh individu, baik secara perorangan maupun secara bersama-sama dengan orang lain. Rekreasi biasanya dilakukan secara sadar serta sukarela untuk mendapatkan kesenangan, kepuasan serta kesegaran pribadi. Kegiatan rekreasi sangat dibutuhkan bagi manusia untuk memulihkan kembali kondisi jasmani dan rohani dari kondisi atau kejenuhan karena aktifitas sehari-hari. Rekreasi biasanya dilakukan saat seseorang memiliki waktu luang. Rekreasi dapat dinikmati dengan menyenangkan tanpa membutuhkan biaya yang besar, karena tujuan dari rekreasi adalah memulihkan kondisi tubuh dan pikiran, serta mengembalikan kesegaran.

Rekreasi dibutuhkan manusia untuk memberikan ketenangan, kesenangan, kepuasan tersendiri dan dapat melepaskan kejenuhan. Dengan kata lain masyarakat memerlukan rekreasi dalam hidupnya untuk penyegaran fisik maupun mental setelah beraktifitas. Peranan rekreasi sangat penting didalam kehidupan sehari-hari, karena melalui rekreasi, masyarakat dapat menjumpai atau menemukan kegembiraan hidup. Saat ini masyarakat telah menyadari akan manfaatnya rekreasi dalam kehidupan karena dengan seiring berkembangnya era globalisasi maka semakin banyak pula rutinitas yang dilakukan, sehingga masyarakat pada akhirnya

membutuhkan waktu dimana mereka memerlukan sebuah penyegaran kembali baik secara fisik, mental, dan sosial.

Aktivitas rekreasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja seperti melakukan aktifitas permainan, jalan-jalan, berolahraga untuk memperbaiki dan mempertahankan kondisi fisik, mental, emosional, dan sosial sebagai kebutuhan pribadi yang harus dilakukan secara teratur sehingga tubuh kita akan merasa lebih sehat dan rileks. Pengunjung dalam kegiatan wisata merupakan suatu unsur yang penting, dimana pengunjung tersebut dapat merasakan kegembiraan, kenyamanan dan kepuasan terhadap objek wisata yang dikunjunginya. Selain itu, mereka juga dapat menemukan hal baru dari berbagai tempat wisata yang telah mereka kunjungi.

Minat berekreasi mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang menarik untuk diketahui, menjadikannya semangat yang tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya. Karena kegiatan yang disukai tanpa ada paksaan yang disertai dengan adanya perasaan, perhatian, dan motif, yang akan memberikan kepuasan dan rasa senang. Objek wisata merupakan segala sesuatu yang berada disuatu daerah tujuan wisata sebagai daya tarik agar masyarakat berkunjung ke tempat tersebut. Ada banyak sekali daerah tujuan wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, seperti pegunungan, laut, danau, pantai, atau objek wisata bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah dan sebagainya. Suatu dapat dikatakan sebagai objek wisata bila objek tersebut memiliki periode waktu yang cukup lama dan umumnya dikenal banyak orang. Bila kita perhatikan sesuatu dapat disebut sebagai objek wisata bila merupakan kelompok termasuk daya tarik wisata, keberadaannya bersifat abadi dan

bertahan dalam waktu yang relatif lama, dapat dilihat secara spontan tanpa masuk ke bangunannya.

Cirebon di kenal dengan keindahan tempat wisatanya. Salah satunya yaitu pemandian air panas yang bernama Banyu Panas Gempol Palimanan. Wisata ini tidak hanya ramai di kunjungi oleh masyarakat setempat, wisata ini juga ramai di kunjungi oleh wisatawan yang berdatangan untuk menikmati tempat ini. Objek wisata Banyu Panas Gempol Palimanan ini memiliki keindahan yang begitu menarik untuk di kunjungi.

Pemandian air panas Gempol Palimanan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan atau pengunjung. Seiring perkembangan rekreasi, pemandian air panas sudah menjadi pilihan dalam melakukan kegiatan rekreasi diantara rekreasi lainnya. Disamping menghilangkan penat juga dapat dijadikan sebagai sarana penyembuhan berbagai macam penyakit dikarenakan air di kolam pemandian air panas ini mengandung kadar belerang yang cukup tinggi. Berwisata ke Pemandian Air Panas Gempol Palimanan dapat menjadi pilihan yang menarik untuk di kunjungi. Tempatnya relatif dekat hanya butuh waktu sekitar 40 menit dari Kota Cirebon. Sangat cocok guna melepas penat dan kejenuhan dan aktifitas sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat masyarakat untuk mengunjungi wisata air panas Gempol Palimanan sebagai sarana rekreasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah Air Panas Gempol Palimanan bisa dijadikan daya tarik tempat wisata ?
2. Apakah Air Panas Gempol Palimanan dapat dikatakan sebagai tempat wisata yang terjangkau semua kalangan ?
3. Apakah standarisasi tempat wisata Air Panas Gempol Palimanan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur ?
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung wisata pemandian Air Panas Gempol Palimanan sebagai sarana rekreasi ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan masalah untuk mencapai tujuan penelitian secara spesifik. Maka peneliti membatasi diri pada Minat Masyarakat untuk Mengunjungi Wisata Air Panas Gempol Palimanan.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah Minat Masyarakat Mengunjungi Wisata Air Panas Gempol Palimanan ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Mengetahui minat masyarakat untuk mengunjungi wisata Air Panas Gempol Palimanan.
2. Memberikan bahan masukan kepada masyarakat tentang betapa pentingnya melakukan kegiatan rekreasi.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan masukan yang bermanfaat bagi wisata Air Panas Gempol Palimanan sehingga menjadi lebih baik dalam objek wisatanya.

